

**Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah (Studi Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan)**

Sabda Wati

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
[sabdasabda91@gmail.com](mailto:sabdasabda91@gmail.com)

***Abstract***

*This research was conducted with the aim of analyzing the factors that influence the community to become customers in choosing mudharabah financing at PT. BPRS Gebu Prima Medan. The research method used in this study was quantitative research and data collection techniques in this study used questionnaires. The data analysis used in this research is data quality test, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. Based on the results of the study, it shows that internal factors (X) have a positive and significant influence on mudharabah financing decisions (Y), and external factors (X) do not have a positive and significant influence on mudharabah financing decisions (Y). the results of the (partial) t test obtained a sig value of 0.008 <0.05, therefore the provisions of the (partial) t test can be concluded that the hypothesis Ho is rejected and Ha is accepted, which means that partially the internal factor (X) influences the mudharabah financing decision (Y).*

***Keywords:*** Mudharabah, Financing, Internal Factors.

**Pendahuluan**

Bank syariah sebagai pelaku bisnis lembaga keuangan syariah yang menyediakan jasa pembiayaan mampu memberikan inovasi penawaran pada produk dan jasa, dengan mengingat bahwa minat nasabah untuk melakukan transaksi pada suatu lembaga adalah mutlak dengan konsumen masing-masing. Keputusan pembeli merupakan suatu proses yang panjang dan mempunyai beberapa tahapan seperti pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli, dan tahap akhir perilaku setelah membeli. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu faktor yang berasal dari nasabah itu sendiri, yang terdiri dari proses kognitif yang meliputi kebutuhan atau motivasi, persepsi, sikap dan karakteristik nasabah yang sifatnya non kognitif yaitu aspek demografi, gaya hidup dan kepribadian nasabah. Dan kedua yaitu faktor yang berasal dari luar nasabah, yakni pengaruh dari lingkungan yang terdiri atas nilai budaya, pengaruh sub budaya dan lalu lintas budaya, kelas social dan situasi lain yang menentukan (Aslindar & Nuryanti, 2021).

Kendala lain yang dihadapi oleh perbankan syariah ialah sosialisasi ke masyarakat masih kurang. Sosialisasi tidak hanya sekedar memperkenalkan keberadaan PT.BPRS Gebu Prima di suatu tempat, tetapi juga memperkenalkan mekanisme, produk PT. BPRS Gebu Prima dan instrument keuangan bank syariah kepada masyarakat. Informasi yang mereka peroleh hanya sekilas tentang bank syariah. Dan sulitnya akses bank syariah menjadi salah alasan masyarakat lebih akrab dan memilih bank konvensional. Ini juga salah satu kendala yang dihadapi bank syariah di Indonesia saat ini ditambah lagi tingkat pengetahuan yang kurang terhadap bank syariah menjadikan masyarakat lebih memilih bank konvensional untuk kebutuhan transaksinya (fitriani sinaga,2022:18-19).

### Landasan Teori

Mudharabah berasal dari kata dharb, yang berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Secara teknis, al-mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola (Rustam, p. 109).

Mudharabah berdasarkan ahli fiqih merupakan suatu perjanjian di mana seseorang memberi hartanya kepada orang lain berdasarkan prinsip dagang di mana keuntungan yang diperoleh akan dibagi berdasarkan proporsi yang telah disetujui, seperti  $\frac{1}{2}$  dari keuntungan atau  $\frac{1}{4}$  dan sebagainya (Simamora, p. 63).

### Akad dan Jenis Pembiayaan Mudharabah

Transaksi jual beli dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni:

- a. Mudharabah Berdasarkan Pesanan (*Murabahah to the purchase order*) ini dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat. Mengikat bahwa apabila telah memesan barang harus dibeli sedangkan tidak mengikat bahwa walaupun telah memesan barang tetapi pembeli tersebut tidak terikat maka pembelian dapat menerima atau membatalkan barang tersebut.
- b. Mudharabah Tanpa Pesanan *Murabahah* ini termasuk jenis *murabahah* yang bersifat tidak mengikat. *Murabahah* ini dilakukan tidak melihat ada yang pesan atau tidak sehingga penyediaan barang dilakukan sendiri oleh penjual (Wiroso, 2019).

### Modal Mudharabah

Modal Mudharabah Modal dalam akad mudharabah adalah berupa uang, menurut jumhur ulama modal dalam akad mudharabah tidak boleh dalam bentuk barang, karena sifat harganya yang mudah berubah (fluktuatif), sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil keuntungan yang didapat karena tidak dapat dipastikan jumlahnya (majhul), sehingga bagi hasil yang diperoleh dari keuntungan tersebut untuk masing-masing pihak akan menjadi tidak jelas (Wiroso, 2019).

### Rukun dan Syarat Pembiayaan Mudharabah

Berikut adalah rukun *mudharabah* menurut jumhur ulama:

1. Pihak-pihak yang melakukan akad, yaitu pemilik dana (shahibulmaal) dan pengelola modal (mudharib).
2. Modal (Ra'sulMaal).
3. Usaha yang dijalankan (al-amal).
4. Keuntungan (ribh).dan
5. Pernyataan ijab dan Kabul (sighatakad).

### Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam pendekatan deskriptif. Metode yang menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada riset yang dilakukan secara langsung dan memastikan sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas, maka sifat dalam skripsi ini adalah menjelaskan tentang metode deskriptif, sesuai dengan judul dan fokus

permasalahan yang diambil karena penelitian ini berupaya untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat menjadi Nasabah di PT. BPRS Gebu Prima Medan. (Usman, p. 1986).

#### SumberData

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh secara deskriptif. Sedangkan data diartikan sebagai hasil pencatatan peneliti, baik itu berupa fakta maupun angka. Sumber data utama dalam penelitian kuantitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain-lain (Arikunto, 2016, p. 26).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari pihak pertama subjek penelitian atau responden atau informan. Pengecualian pada riset atau penelitian kuantitatif (Aan, 2010, p. 16).

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan (Aan, 2010, p. 16).

### HASIL Dan Pembahasan

#### Variabel **X1**(Faktor Internal)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel faktor internal dengan indikator persepsi (kebutuhan, kepuasan, kemudahan, dan keadaan ekonomi) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1. Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Karena Adanya Jasa Pembiayaan Mudharabah Yang Mudah Dan Halal Tanpa Riba

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	24	39%
Setuju	27	44%
Setuju	11	18%
Netral	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju		
Total	62	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas distribusi jawaban terbesar yaitu 44% diikuti dengan 39% ini menjelaskan bahwa bahwa pengajuan pembiayaan mudharabah pada PT. BPRS Gebu Prima Medan telah memberikan keputusan bagi nasabah. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar nasabah setuju dan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan PT. BPRS Gebu Prima Medan.

Tabel 2. Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Karena Pelayanan Yang

**Membuat Nyaman Dan Pengajuan Yang Sangat Memudahkan Nasabah**

JawabanResponden	JumlahResponden	Persentase(%)
Sangat Setuju	21	34%
Setuju	23	37%
Netral	18	29%
TidakSetuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	62	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas distribusi jawaban terbesar yaitu 37% diikuti dengan 34% ini menjelaskan bahwa masyarakat ingin menjadi nasabah di PT BPRS Gebu Prima Medan karena adanya pengajuan pembiayaan mudharabah yang halal dan tanpa riba.

**Tabel 3. Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Karena Konsep Pembiayaan Mudharabah Yang Halal Juga Lebih Murah Dibanding Tempat Yang Lain**

JawabanResponden	JumlahResponden	Persentase(%)
Sangat Setuju	31	50%
Setuju	25	40%
Netral	6	10%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	62	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas distribusi jawaban terbesar yaitu 50% diikuti dengan 47% ini menjelaskan bahwa pengajuan pembiayaan mudharabah pada PT. BPRS Gebu Prima Medan telah memberikan kepuasan bagi nasabah. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar nasabah setuju dan merasapuasdengan. pengajuan pembiayaan mudharabah karena bermanfaat dan lebih menguntungkan dari produk pembiayaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nasabah setuju menggunakan jasa pembiayaan mudharabah karena jenis produk yang sangat bermanfaat, karena proses pengajuan cukup mudah dan lebih menguntungkan dari produk pembiayaan lainnya.

**Tabel 4. Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Karena Konsep Pembiayaan Mudharabah Yang Halal Juga Lebih Murah Dibanding Pembiayaan Yang Lain**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	25	40%
Setuju	21	34%
Netral	16	26%
Tidak Setuju Sangat	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Total	62	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas distribusi jawaban terbesar yaitu 40% diikuti dengan 34%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah setuju akan kemudahan dan

pelayanan yang cepat dalam mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

### Variabel $X_2$ (Faktor Eksternal)

Tabel 5. Pembiayaan Mudharabah Karena Berhubungan Dengan Pendapatan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase(%)
Sangat Setuju	33	53%
Setuju	17	27%
Netral	6	10%
Tidak Setuju	6	10%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	62	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas bias dilihat bahwa dapat diketahui anggapan responden PT. BPRS Gebu Prima Medan tentang indikator demografi dilihat dari pendapatan nasabah menunjukkan bahwa sebesar 53% diikuti dengan 27% menjelaskan bahwa pendapatan nasabah menjadi alasan pengajuan pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah setuju pengajuan pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan karena berhubungan dengan pendapatan.

Tabel 6. Pengajuan Pembiayaan Mudharabah Karena Pengaruh Saudara Dan Rekan Kerja

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase(%)
Sangat Setuju	27	44%
Setuju	21	34%
Netral	11	18%
Tidak Setuju	3	5%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	62	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu sebesar 44% diikuti dengan 34% menjelaskan bahwa sebagian nasabah setuju dan netral bahwa rekan kerja menjadi pengaruh dalam mengajukan pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah setuju bahwa pengajuan pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan adalah pengaruh dari rekan kerja.

## Variabel Y (Pembiayaan Mudharabah)

Tabel 7. Saya Tertarik Saat Pertama Kali Melihat dan Mendengar Produk Pembiayaan Mudharabah Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	32	52%
Setuju	22	35%
Netral	8	13%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	62	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu sebanyak 52% diikuti dengan 35% menjelaskan seluruh nasabah tertarik saat pertama kali melihat dan mendengar produk pembiayaan mudharabah pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh nasabah setuju saat pertama kali melihat dan mendengar produk pembiayaan mudharabah pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

Tabel 8. Saya Senang Karena Produk Dari PT. BPRS Gebu Prima Medan Sangat Mudah Dan Tepat Untuk Saya

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	23	37%
Setuju	31	50%
Netral	8	13%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	62	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu sebesar 50% diikuti dengan 37% menjelaskan bahwa setelah tertarik pada pertama kali melihat dan pertama kali tertarik mencari informasi lebih jauh mengenai keunggulan PT. BPRS Gebu Prima Medan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah setuju tertarik mencari informasi lebih jauh mengenai keunggulan yang dimiliki PT. BPRS Gebu Prima Medan.

## Uji Asumsi Klasik

## Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya dapat digunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikannya. Jika signifikan  $> 0,05$  maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2017, p. 127).

Hasil uji normalitas (uji kolmogrov-smirnov) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1 Faktor Internal	X2 Faktor Eksternal	Y Keputusan Nasabah
N		62	62	62
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	30.8710	23.8710	32.0000
	Std. Deviation	5.46069	4.28678	4.60221
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.157	.129
	Positive	.149	.157	.081
	Negative	-.114	-.109	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.175	1.232	1.016
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127	.096	.253
a. Test distribution is Normal.				

Sumber : Data SPSS Diolah

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai signifikan  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terdapat hubungan variabel independen diantara satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari setiap koefisien masing-masing variabel sesuai dengan hipotesa yang telah ditentukan

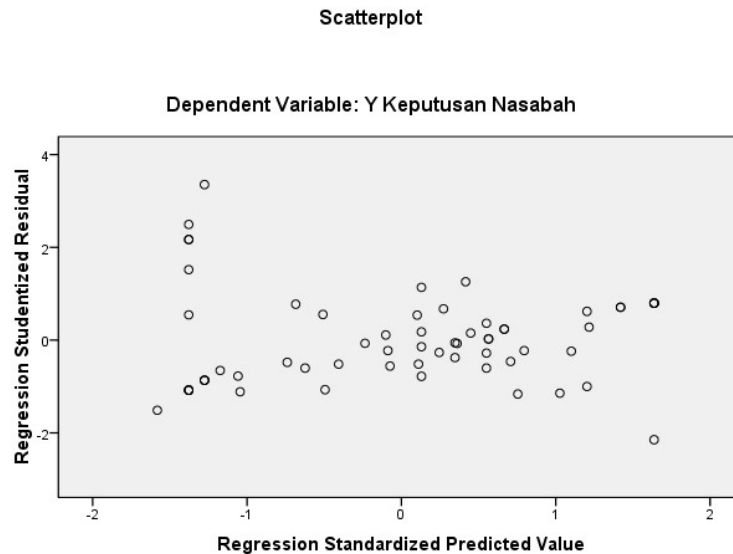
Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas (Uji Tolerance dan VIF)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.957	2.418		4.946	.000		
	X1 Faktor Internal	.346	.126	.410	2.738	.008	.344	2.911
	X2 Faktor Eksternal	.393	.161	.366	2.440	.018	.344	2.911
a. Dependent Variable: Y Keputusan Nasabah								

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* sebesar  $0,344 > 0,10$ , sementara nilai VIF sebesar  $2,911 < 10,00$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Pada analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.



**Gambar 1. Uji heteroskedastisitas**

Sumber: Data SPSS Diolah

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel independen maupun variabel bebasnya.

### Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi pada factor internal dan factor eksternal keputusan nasabah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan criteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $5\%:2=0,025$  (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan ( $df$ )  $n-k-1=62-2-1=27$  dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh sebagai berikut:

$$T_{tabel} = t(\alpha/2 : n-k-1)$$
$$T_{tabel} = t(0,05/2 : 62-2-1)$$
$$T_{tabel} = t(0,025 : 27) = 2.052$$



Tabel 11. Hasil Uji t Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan *Mudharabah*

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.957	2.418		4.946	.000		
X1 Faktor Internal	.346	.126	.410	2.738	.008	.344	2.911
X2 Faktor Eksternal	.393	.161	.366	2.440	.018	.344	2.911

- a. Dependent Variable: Y Keputusan Nasabah  
 b. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel factor internal memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,346 dan nilai t hitung sebesar 2,738 dengan nilai sig 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,738 > 1,671$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel factor internal secara statistik dengan ( $\alpha = 5\%$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan ( $0,008 < 0,005$ ). Variabel factor internal memiliki pengaruh cukup besar terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah*.

Tabel 12. Hasil Uji t Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.957	2.418		4.946	.000		
X1 Faktor Internal	.346	.126	.410	2.738	.008	.344	2.911
X2 Faktor Eksternal	.393	.161	.366	2.440	.018	.344	2.911

- a. Dependent Variable: Y Keputusan Nasabah  
 b. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah

Sumber : Data SPSS Diolah

Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel factor eksternal memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,393 dan nilai t hitung sebesar 2,440 dengan sig 0,568. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,440 < 1,671$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ( $0,018 > 0,05$ ). Sehingga variabel factor eksternal secara statistik dengan ( $\alpha = 5\%$ ) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah*. Variabel factor eksternal memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

2. Uji F(Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai probabilitas (sig). Kriteria pengujian simultan pada skripsi ini yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian simultan pada penelitian ini menggunakan SPSS 20.0 for windows. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA berikut ini:

Tabel 13. Hasil Uji FANOVA

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704.140	2	352.070	35.335	.000 <sup>a</sup>
	Residual	587.860	59	9.964		
	Total	1292.000	61			
a. Predictors: (Constant), X2 Faktor Eksternal, X1 Faktor Internal						
b. Dependent Variable: Y Keputusan Nasabah						

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan data pada kolom F diatas nilai  $F_{hitung}$  adalah 35,335, sedangkan pada  $F_{tabel}$  diperoleh:

$$F_{tabel} = F(k;n-k)$$

$$F_{tabel} = F(2;59) = 3,153$$

Maka nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y).

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 14. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 <sup>a</sup>	.545	.530	3.15654
a. Predictors: (Constant), X2 Faktor Eksternal, X1 Faktor Internal				
b. Dependent Variable: Y Keputusan Nasabah				

Sumber : Data SPSS Diolah

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan besarnya koefisien determinasi atau R Square yaitu sebesar 0,545 hal tersebut menunjukkan bahwa 54,5% variabel

pembiayaan *mudharabah* dapat dijelaskan oleh variabel factor internal dan factor eksternal keputusan nasabah. Sedangkan sisanya (100%- 54,5%) adalah 45,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian tersebut.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis analisis dan pembahasan hasil tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor internal yang terdiri dari beberapa indikator yaitu indikator persepsi (kebutuhan, jenis produk, kepuasan, kemudahan, pekerjaan, dan keadaan ekonomi) berpengaruh positif dan signifikan yang dominan dipengaruhi oleh persepsi masyarakat.
2. Faktor Eksternal yang terdiri dari tiga indikator yaitu demografi, sosial dan budaya memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *mudharabah*.
3. Keputusan nasabah terdiri dari empat indikator yaitu attention, interest, desire dan action secara simultan kedua variabel yaitu faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *mudharabah*.

### Daftar Pustaka

- Andayani, I., & Tirtayasa, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 45–54.
- Ainanur, A., & Tirtayasa, S. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 1–14.
- Arianty, N. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 144–150.
- Gultom, D. K. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi Perusahaan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 176–184.
- Jufrizen, J. (2015). Pengaruh Kompensasi dan Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 37–47.